

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan mengenai *adversity quotient* pada mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Teologi di STTBI Jakarta sebagai berikut :

1. Mahasiswa angkatan 2014 fakultas Teologi di STTBI Jakarta, sebagian besar yaitu 62,5% memiliki derajat *adversity quotient* yang tergolong sedang. Sebanyak 20% tergolong rendah dan sebanyak 17,5% yang tergolong tinggi.
2. Mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Teologi di STTBI Jakarta yang memiliki derajat *adversity quotient* yang tinggi, seluruhnya memiliki derajat *control, origin and ownership, reach* dan *endurance* yang tinggi, pada mahasiswa yang memiliki derajat *adversity quotient* yang sedang, seluruhnya memiliki derajat *control, origin and ownership, reach* dan *endurance* yang sedang, begitu pula dengan mahasiswa yang memiliki derajat *adversity quotient* yang rendah, sebagian besar memiliki derajat *control, origin and ownership, reach* dan *endurance* yang rendah juga.
3. Dimensi yang derajatnya paling tinggi dari seluruh mahasiswa adalah *Endurance*.
4. Dimensi yang derajatnya paling rendah dari seluruh mahasiswa adalah *origin and ownership*.

5. Sebagian besar mahasiswa dengan derajat *adversity quotient* yang tinggi, berada pada usia 20-40 tahun.
6. Sebagian besar mahasiswa dengan motivasi, optimisme, dan kesehatan yang tinggi adalah mahasiswa yang memiliki derajat *adversity quotient* yang sedang.
7. Motivasi, optimisme, kesehatan dan kecerdasan cenderung tidak memiliki pengaruh terhadap *adversity quotient* mahasiswa.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

- 1) Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *adversity quotient* pada mahasiswa angkatan 2014 fakultas Teologi di STTBI Jakarta, sehingga dapat diperoleh data dan gambaran dinamika yang akurat mengenai *adversity quotient* pada mahasiswa angkatan 2014 fakultas Teologi di STTBI Jakarta.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan pengaruh eksternal termasuk *social support* terhadap derajat *adversity quotient* mahasiswa Fakultas Teologi di STTBI Jakarta.

5.2.2 Saran Praktis

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Teologi angkatan 2014 di STTBI Jakarta memiliki derajat *adversity quotient* yang tergolong sedang dan rendah, hal ini menjadi masukan untuk pihak STTBI agar dapat memberikan pelatihan maupun seminar bagi mahasiswa untuk membantu meningkatkan derajat *adversity quotient* mahasiswa.

- 2) Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa Fakultas Teologi angkatan 2014 di STTBI Jakarta, sebagian besar memiliki tingkat *origin* dan *ownership* yang rendah. Hal ini dapat menjadi masukan bagi mahasiswa untuk memperbaiki cara pandang mahasiswa terhadap masalah atau hambatan yang dihadapi selama perkuliahan sehingga mahasiswa mampu memandang penyebab dari masalah tidak hanya dari dirinya melainkan juga faktor dari luar dirinya. Mahasiswa juga mampu untuk bertanggung jawab menyelesaikan masalah yang ditemukan saat menjalani perkuliahan dan pelayanan.

